



PENGARUH MODAL, LUAS LAHAN DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI NANAS (STUDI KASUS DESA RENGAS II KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR)

Mislahatul Amma¹, Saprida², Amir Salim³

¹Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

²Dosen Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: mislahatulamma123@gmail.com, saprida@stebisigm.ac.id,

amirsalim@stebisigm.ac.id

Abstract

This thesis discusses the effect of capital, land area and selling price on the income of pineapple farmers in Rengas II Village, Payaraman District, Ogan Ilir Regency. This study aims to determine the effect of capital, land area and selling price on the income of pineapple farmers in Rengas II Village, Payaraman District, Ogan Ilir Regency. Research data is primary data obtained from the first source, such as village data and questionnaire results. The method used is a correlational study, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing assisted by SPSS 20 software. The results of the research conducted show that (1) capital partially has a positive and significant effect on the income of pineapple farmers. (2) Land area partially has a negative and significant effect on the income of pineapple farmers. (3) Selling price partially has a positive and significant effect on the income of pineapple farmers. (4) Capital, Land Area and Selling Price together (simultaneously) have a positive and significant effect on Pineapple Farmer Income in Rengas Village II

Keywords: *Pineapple Farmer Income, Selling Price, Land Area, Capital*

Abstrak

Skripsi ini membahas Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Nanas di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Data penelitian adalah data primer yang diperoleh dari sumber pertama, seperti data-data desa dan hasil kuisioner. Metode yang digunakan Studi Kolerasional, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis yang dibantu software SPSS 20. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani nanas. (2) Luas Lahan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani nanas. (3) Harga Jual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani nanas. (4) Modal, Luas Lahan dan Harga Jual secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Nanas di Desa Rengas II

Kata Kunci : *Pendapatan Petani Nanas, Harga Jual, Luas Lahan, Modal*

PENDAHULUAN

Desa Rengas II merupakan desa yang terletak di sebelah timur yang berbatasan dengan desa Rengas I. Dimana mayoritas mata pencahariannya sebagian besar adalah pertanian dan perkebunan karena desa tersebut merupakan desa agraris yang sangat berhubungan erat dengan lahan, pertanian, dan perkebunan. Pertanian dan perkebunan seperti nanas, karet, padi dan lain sebagainya merupakan salah satu sumber untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa Rengas II.

Tingkat pendapatan masyarakat di Desa Rengas II dipengaruhi besar oleh sektor perkebunan atau pertanian nanas karna hampir semua penduduk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-harinya selain hasil karet yaitu hasil perkebunan nanas. Di sini membuktikan bahwa nanas sangat berperan penting terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Desa Rengas II.

Untuk kesejahteraan masyarakat di desa Rengas II juga sangat berpengaruh pada hasil pendapatan harga jual nanas, jika banyak peningkatan harga jual nanas maka kesejahteraan masyarakat di desa Rengas II tergolong meningkat karena pendapatan yang dihasilkan meningkat. Begitu juga sebaliknya jika harga jual nanas turun maka kesejahteraan masyarakat juga menurun karena sedikitnya transaksi harga jual nanas sehingga pendapatannya juga menurun.

Harga jual yang rendah juga membuat petani berhadapan dengan kondisi pilihan yang sulit, yaitu antara menjual produk tetapi bisa menjadi rugi karena harus mengeluarkan biaya produksi dari produk yang dipanen, tetapi petani harus memiliki uang tunai untuk modal usaha tani pada musim tanam selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

LANDASAN TEORI

1. Modal

Modal menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia” adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya.

Menurut Moehar Daniel, Modal atau capital mengandung banyak arti, tergantung pada penggunaannya. Dalam arti sehari-hari, modal sama artinya dengan harta kekayaan seseorang. Yaitu semua harta berupa uang, tabungan, tanah, rumah, mobil, dan lain sebagainya yang dimiliki, modal tersebut dapat mendatangkan penghasilan bagi si pemilik modal, tergantung pada usahanya dan penggunaan modalnya. Dalam ilmu ekonomi juga banyak definisi tentang modal.

2. Luas Lahan

Menurut Mubyarto luas areal/lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh para petani. Jika luas lahan meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat dan sebaliknya jika luas lahan yang digunakan sedikit maka pendapatan yang diperoleh petani juga sedikit. Jadi, hubungan antara luas lahan dengan pendapatan petani mempunyai

hubungan positif.

3. Harga Jual

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Pengertian *Harga* adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang, bisa juga diartikan sejumlah uang atau alat tukar lain yang senilai, yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa, pada waktu tertentu dan di pasar tertentu.

4. Pendapatan

Menurut Mubyarto pendapatan adalah hasil dari usaha tani, yaitu hasil kotor (bruto) dengan produksi yang dinilai dengan uang, kemudian dikurangi dengan biaya produksi dan pemasaran sehingga diperoleh pendapatan bersih usaha tani. Sedangkan menurut Mosher, pendapatan dibidang pertanian adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang setelah dikurangi dengan biaya selama kegiatan usaha tani.

5. Nanas

Nanas (*Ananas Comosus*) adalah tumbuhan tropis dengan buah yang dapat dimakan dan tumbuhan yang paling penting secara ekonomi dalam family Bromeliaceae. Nanas adalah tumbuhan asli Amerika Selatan, dan telag dibudidayakan disana selama berabad-abad. Pengenalan nanas ke eropa pada abad ke-17 menjadikannya ikon budaya kemewahan yang signifikan. Sejak tahun 1820 an, nanas telah ditanam secara komersial dirumah kaca dan banyak perkebunan tropis. Selain itu, nanas merupakan buah tropis terpenting ketiga dalam produksi dunia. Pada abad ke-20, Hawali adalah penghasil nanas yang dominan, terutama untuk Amerika Serikat; namun, pada tahun 2016, kosta Rika, Brasil, dan Filipina menyumbang hamper sepertiga dari produksi nanas dunia.

METODE PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah tempat atau lokasi yang dijadikan tempat Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada lahan Bapak Ariyanto di Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data pokok yang diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berupa penyebaran Kuisioner kepada responden yaitu petani di Desa Rengas II. Sedangkan data sekunder diambil dari dokumentasi yaitu dengan menghimpunkan macam informasi yang berkaitan dengan sasaran observasi yang terdapat dari berbagai sumber yaitu di Desa Rengas II dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti buku-buku kepustakaan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.

2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini adalah masyarakat Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir yang melakukan pengaruh modal, luas lahan, dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas sebanyak 514 populasi. Dalam menentukan jumlah sampel dari suatu populasi dapat menggunakan Rumusan Slovin. Dari populasi yang ada dengan taraf kesalahan 10% pengambilan sampel, maka sampel yang diperoleh berdasarkan rumus slovin yaitu sebesar 84 orang.

Jadi, sampel penelitian pada masyarakat desa rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir yang pengaruh modal, luas lahan, dan harga jual terhadap pendapatan nanas yaitu 84 responden dari 514 pupolasi. Maka metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu penentuan sampel dengan sampling acak sederhana (simple random sampling) dari data di Desa Rengas II dengan bertemu responden deng mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dijadikan sumber data.

PEMBAHASAN

Variabel modal, luas lahan dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nanas karena memiliki tingkat signifikan yang tinggi. Variabel modal, luas lahan dan harga jual merupakan variabel yang kemudian mendukung peningkatan pendapatan petani nanas di Desa Rengas II, dikarenakan pengaruh modal, luas lahan dan harga jual yang dirasakan oleh responden lebih mewakili adanya pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas.

Berdasarkan ketentuan uji validitas yang telah dilakukan jika variabel memiliki nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka dinyatakan variabel tersebut valid. Dari hasil uji reliabilitas variabel bebas modal (X1) memiliki *cronbach alpha* 0,539, variabel luas lahan (X2) memiliki *cronbach alpha* 0,539, variabel harga jual (X3) memiliki *cronbach alpha* 0,494 dan variabel terikat pendapatan petani nanas (Y) memiliki *cronbach alpha* 0,746, maka keempat variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang dinyatakan reliable.

Hasil uji hipotesis dengan pengujian melalui statistik t jika probabilitas $>$ 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika probabilitas $<$ 0,05 maka H_0 ditolak. Dari hasil uji signifikansi terlihat bahwa nilai signifikan adalah sebesar $0,00 <$ 0,05 sehingga H_0 ditolak. Artinya pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas signifikan sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hasil uji melalui probabilitas ini juga relevan dengan pengujian melalui statistik t Nilai t hitung adalah 1.374 sementara t tabel di peroleh dari $df = (n-k-1) = 84 - 3 - 1 = 80$ dan taraf signifikan adalah 25 % adalah 1,99006. Karena t hitung $>$ dari t tabel maka H_0 ditolak. Artinya pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas adalah positif dan terbukti signifikan berdasarkan pengujian statistik.

Berdasarkan hasil uji regresi liner berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas di Desa Rengas II sebesar 16,3% dan sisanya 83,7% dipengaruhi oleh variabel laon yang tidak diteliti dalam penulisan skripsi.

KESIMPULAN

Dari uraian pembahasan tentang pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel modal (X1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani nanas (Y). Ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,262 > 1,99006$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$). Ketika modal tinggi maka pendapatan akan meningkat begitu juga sebaliknya.
- b. Variabel luas lahan (X2) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani nanas (Y). Ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,201 > 1,99006$), dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,002 \leq 0,05$). Ketika luas lahan meningkat maka pendapatan petani nanas akan meningkat juga begitu juga sebaliknya.
- c. Variabel independen harga jual (X3) berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y) Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,164 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,099 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ karena signifikan t lebih kecil dari 5% ($0,039 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara harga jual (X3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan (Y).
- d. Variabel modal (X1), luas lahan (X2) dan harga jual (X3) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nanas (Y). Ditunjukkan dengan hasil uji F diperoleh hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,194 > 2,71$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Ketika modal, luas lahan dan harga jual nanas naik maka pendapatan petani nanas di Desa Rengas II akan meningkat dan begitu juga sebaliknya jika modal, luas lahan dan harga jual menurun maka pendapatan petani nanas di Desa Rengas II akan menurun.

SARAN

- a. Kepada petani, untuk meningkatkan pendapatan petani nanas sebaiknya selalu memperhatikan takaran dalam penggunaan faktor produksi modal.
- b. Kepada pemerintah, diharapkan kepada pemerintah untuk mengadakan kebijaksanaan dalam menetapkan harga agar harga saat panen tidak mengalami fluktuasi
- c. Bagi akademik, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- B. pengembang bahasa dan Pembukuan, “KBBI,” *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2016.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/modal>.
- I. dan B. Rahman, “Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal Da Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara,” *J. Akunt. Dan Pembang.*, vol. 4, no. 1, 2018.
- B. pengembang bahasa dan Pembukuan, *KBBI*. 2016.
- F. F. A. Wanda, “Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Islam,” *J. Ilmu Adm. Bisnis*, vol. 3, no. 3, 2015.
- W. Ensiklopedia, “Nanas,” *wikipedia.org*, 2021.
<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nanas>.